

PENGEMBANGAN **KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN**



Apa KTSP ?

- Kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (sekolah)
- Mengacu kepada standar isi, standar kompetensi lulusan, dan berpedoman pada panduan yang disusun oleh BSNP



Alur Penyusunan KTSP

Standar
Kompetensi

Standar
Isi

SKL
SK-KMP
SK-MP
KD

Kerangka Dasar
Struktur Kurikulum
Beban Belajar
Kalender Pendidikan

PANDUAN
PENGEMBANGAN

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN



Prinsip Pengembangan Kurikulum (UU No.20/2003 pasal 36)

- Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada SNP untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional
- Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik



- Kurikulum disusun sesuai jenjang pendidikan dalam kerangka NKRI dengan memperhatikan :
 - Peningkatan iman dan takwa
 - Peningkatan akhlak mulia
 - Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik
 - Keragaman potensi daerah dan lingkungan
 - Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
 - Tuntutan dunia kerja
 - Perkembangan IPTEK dan seni
 - Agama
 - Dinamika perkembangan global
 - Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan



Prinsip Pengembangan KTSP

(Dokumen Standar Isi - BNSP)

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- Beragam dan terpadu.
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- Menyeluruh dan berkesinambungan.
- Belajar sepanjang hayat.
- Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.



Prinsip Pelaksanaan KTSP

(Dokumen Standar Isi - BNSP)

- Didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.
- Menegakkan lima pilar belajar (IMTAK, memahami & menghayati, melaksanakan & berbuat efektif, hidup bersama & berguna bagi orang lain, membangun dan menemukan jati diri)
- Memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan.
- Dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka, dan hangat, dengan prinsip *tut wuri handayani, ing madia mangun karsa, ing ngarsa sung tulada*



- Menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.
- Mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.
- Mencakup seluruh komponen MP, muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antarkelas dan jenis serta jenjang pendidikan.



Acuan Operasional

KTSP disusun dengan memperhatikan :

- Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
- Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
- Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
- Tuntutan dunia kerja.



- Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, & seni.
- Agama.
- Dinamika perkembangan global.
- Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
- Kesetaraan Gender.
- Karakteristik satuan pendidikan.



Struktur KTSP

- Merupakan pola dan susunan MP yang harus ditempuh pesdik
- Meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan
- Disusun berdasarkan SKL dan SKMP
- Mulok dan kegiatan pengembangan diri bagian integral dari struktur kurikulum dikdasmen
- Struktur KTSP per Satuan Pendidikan lihat Standar Isi



Muatan KTSP

- **Mata pelajaran** (Lihat Standar Isi)
- **Muatan Lokal**
 - Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi sesuai ciri khas/potensi/keunggulan daerah
 - Materinya tidak dikelompokkan ke dalam MP
 - Substansinya ditentukan sekolah
- **Kegiatan Pengembangan Diri**
 - Bukan MP yang harus diasuh guru
 - Bertujuan mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan, bakat, minat siswa
 - Difasilitasi oleh konselor, guru, tendik dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler
 - Kegiatan pelayanan koseling pribadi, sosial, belajar, dan karir



Beban Belajar

- BB sistem paket
 - SD, SMP : kategori standar dan mandiri
 - SMA, SMK : kategori standar
- BB sistem kredit semester (SKS)
 - SMP : kategori mandiri
 - SMA, SMK : kategori mandiri



Proses Analisis Penyusunan KTSP

- Analisis potensi dan kekuatan/kelemahan yang ada di sekolah: peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, biaya, dan program-program yang ada di sekolah.
- Analisis peluang dan tantangan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekitar: komite sekolah, dewan pendidikan, dinas pendidikan, asosiasi profesi, dunia industri dan dunia kerja, sumber daya alam dan sosial budaya.
- Mengidentifikasi Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan sebagai acuan dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan.



Kalender Pendidikan

- Sekolah dapat menyusun KP sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan pesdik dan masyarakat.

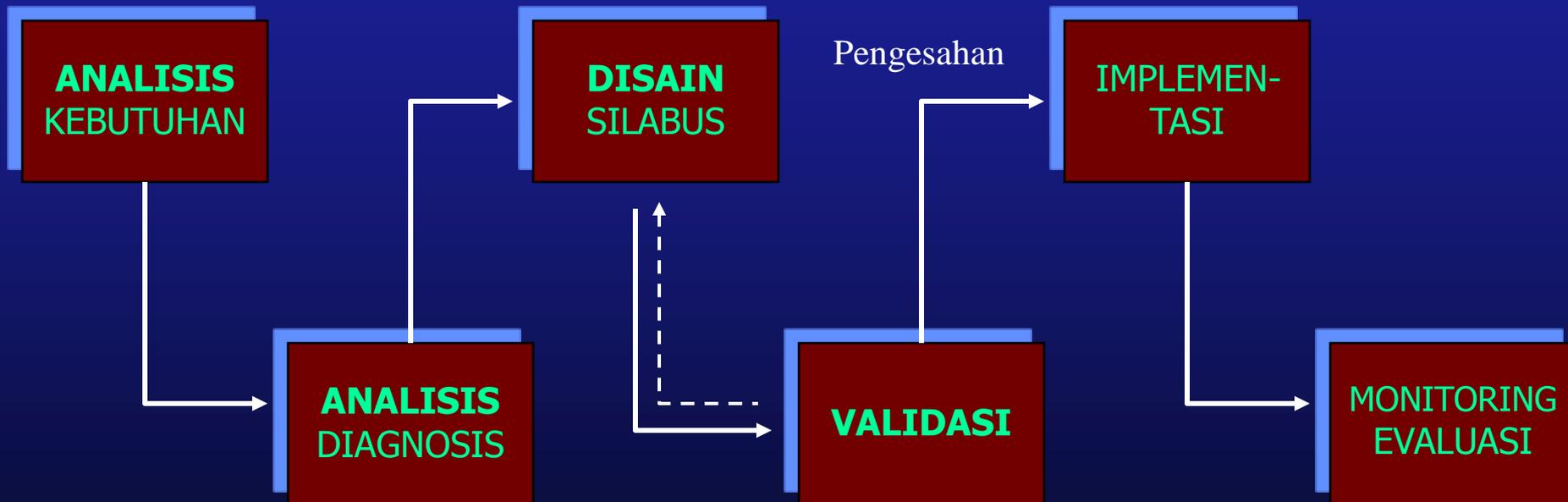


Tahap penyusunan KTSP

- Penyiapan dan penyusunan draf
- Reviu dan revisi
- Finalisasi.



Prosedur Pengembangan



Tim Penyusun KTSP

- Terdiri atas: guru, konselor, kepala sekolah, komite sekolah, dan nara sumber
- Kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota
- Disupervisi oleh dinas kabupaten/kota dan provinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.
- Dokumen KTSP dinyatakan berlaku oleh kepala sekolah serta diketahui oleh komite sekolah dan dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan

